سُوْرَةُ الرَّعْدِ

Suratur Ra`d

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الٓمٓرٰ ۗ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ ۗ وَالَّذِيْٓ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ الْحَقُّ

benar	Tuhan	dari	kepada	diturun-	dan	Kitab	ayat-	ini	Alif Lā̃m
	kamu		kamu	kan	yang		ayat		Mī̃m Rā

Alif lā̃m mī̃m rā tilka āyātul kitāb walladzī̃ unzila ilaika mir rabbikal ĥaqqu

وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١﴾ اَللّٰهُ الَّذِيْ رَفَعَ السَّمٰوٰتِ بِغَيْرِ

dengan	langit	mening-	yang	Alloh		mereka	ti-	manusia	kebanyak-	akan
tanpa		gikan			1	beriman	dak		an	tetapi

walākinna aktsaran nāsi lā yu^{k}minūn (1) Allāhul ladzī rafa`as samāwāti bighairi

عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ

masing-	dan	matahari	dan Dia me-	`Arsy	di atas	Dia berse-	kemu-	kalian	tiang
masing	bulan		nundukkan			mayam	dian	melihatnya	

`amadin taraunahā tsummas tawā `alal `arsy wasakh-kharasy syamsa walqamara kulluy

يَّجْرِيْ لِاَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ يُدَبِّرُ الْاَمْرَ يُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاۤءِ

dengan	supaya	tanda-	Dia men-	urusan	Dia	ditentukan	hingga	beredar
pertemuan	kalian	tanda	jelaskan		mengatur		waktu	

yajrī li-ajalim musammā yudabbirul amra yufash-shilul āyāti la`allakum biliqā̃-i

رَبِّكُمْ تُوْقِنُوْنَ ﴿٢﴾ وَهُوَ الَّذِيْ مَدَّ الْاَرْضَ وَجَعَلَ فِيْهَا رَوَاسِيَ

gunung-	pada-	dan Dia	bumi	memben-	yang	dan		kalian	Tuhan
gunung	nya	menjadikan		tangkan		Dia	2	meyakini	kalian

rabbikum tūqinūn (2) Wahuwal ladzī maddal ardha waja`ala fīhā rawāsiya

وَاَنْهٰرًا ۗ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ جَعَلَ فِيْهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشِى الَّيْلَ

malam	Dia menu-	dua	berpasang-	pada-	Dia men-	buah-	semua	dan	dan sungai-
	tupkan		pasangan	nya	jadikan	buahan		dari	sungai

wa-anhārā wamin kullits tsamarāti ja`ala fīhā zaujainits nain yugh-syil lailan

النَّهَارَ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿٣﴾ وَفِى الْاَرْضِ

bumi	dan		berpikir	bagi	sungguh	yang	pa-	sesung-	siang
	di	3		kaum yang	tanda-2	demikian	da	guhnya	

nahār inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yatafakkarūn (3) Wafil ardhi

قِطَعٌ مُّتَجٰوِرٰتٌ وَّجَنّٰتٌ مِّنْ اَعْنَابٍ وَّزَرْعٌ وَّنَخِيْلٌ صِنْوَانٌ

bercabang	dan pohon	dan tanaman-	anggur	dari	dan kebun-	berdam-	bagian-
	kurma	tanaman			kebun	pingan	bagian

qitha`um mutajāwirātuw wajannātum min a`nābiw wazar`uw wanakhīlun shinwānuw

وَّغَيْرُ صِنْوَانٍ يُّسْقٰى بِمَاۤءٍ وَّاحِدٍ ۙ وَّنُفَضِّلُ بَعْضَهَا عَلٰى بَعْضٍ

sebagian	atas	sebagian	dan Kami	satu	dengan	disirami	bercabang	dan
yang lain			melebihkan	(sama)	air			tidak

waghairu shinwāniy yusqā bimā̃-iw wāhidiw wanufadh-dhilu ba`dhahā `alā ba`dhin

فِى الْاُكُلِ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ﴿٤﴾

	mereka berpikir	bagi	sungguh	yang de-	pa-	sesung-	rasa	dalam/
4		kaum	tanda-2	mikian	da	guhnya		tentang

fil ukul inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy ya`qilūn (4)

AR RA`D
(Guruh)
Surah ke-13
43 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lā̃m mī̃m rā. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Qurān). Dan Kitab (Al Qurān) yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu adalah benar: akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepada Al Qurān).

2. Alloh-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Alloh mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu.

3. Dan Dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai pada bumi. Dan menjadikan pada bumi semua buah-buahan berpasang-pasangan, Alloh menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Alloh) bagi kaum yang memikirkan.

4. Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanam-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Alloh) bagi kaum yang berpikir.

5. ۞ Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Mereka itulah orang-orang yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

6. Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia atas kezaliman mereka, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksa-Nya.

7. Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

8. Alloh mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan (dalam) rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya.

9. Yang mengetahui semua yang gaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.

10. Sama saja (bagi Alloh), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

۞ وَإِن تَعۡجَبۡ فَعَجَبٞ قَوۡلُهُمۡ أَءِذَا كُنَّا تُرَٰبًا أَءِنَّا لَفِي خَلۡقٖ

وَإِن	تَعۡجَبۡ	فَعَجَبٞ	قَوۡلُهُمۡ	أَءِذَا	كُنَّا	تُرَٰبًا	أَءِنَّا	لَفِي	خَلۡقٖ
dan jika	kamu herankan	maka yang mengherankan	perkataan mereka	apakah apabila	kami	tanah	apa kami benar-2	akan menjadi	ciptaan

Wa-in ta`jab fa`ajabun qauluhum a-idzā kunnā turāban a-innā lafī khalqin

جَدِيدٍۗ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِرَبِّهِمۡۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ ٱلۡأَغۡلَٰلُ

جَدِيدٍۗ	أُوْلَٰٓئِكَ	ٱلَّذِينَ	كَفَرُواْ	بِرَبِّهِمۡۖ	وَأُوْلَٰٓئِكَ	ٱلۡأَغۡلَٰلُ
yang baru	mereka itu	orang-orang yang	mereka kafir	kepada Tuhan mereka	dan mereka itu	belenggu

jadīd ulā̄-ikal ladzīna kafarū birabbihim wa-ulā̄-ikal aghlālu

فِيٓ أَعۡنَاقِهِمۡۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٥

فِيٓ	أَعۡنَاقِهِمۡۖ	وَأُوْلَٰٓئِكَ	أَصۡحَٰبُ	ٱلنَّارِۖ	هُمۡ	فِيهَا	خَٰلِدُونَ	٥
pada	leher mereka	dan mereka itu	penghuni	api/ neraka	mereka	di dalamnya	(mereka) kekal	5

fī a`nāqihim wa-ulā̄-ika ash-ĥābun nār hum fīhā khālidūn (5)

وَيَسۡتَعۡجِلُونَكَ بِٱلسَّيِّئَةِ قَبۡلَ ٱلۡحَسَنَةِ وَقَدۡ خَلَتۡ مِن

وَيَسۡتَعۡجِلُونَكَ	بِٱلسَّيِّئَةِ	قَبۡلَ	ٱلۡحَسَنَةِ	وَقَدۡ	خَلَتۡ	مِن
dan mereka memintamu untuk dipercepat	kejelekan/ siksa	sebelum	kebaikan	dan sungguh	telah lewat/ terjadi	dari

Wayasta`jilūnaka bissayyi-ati qablal ĥasanati waqad khalat min

قَبۡلِهِمُ ٱلۡمَثُلَٰتُۗ وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغۡفِرَةٖ لِّلنَّاسِ عَلَىٰ ظُلۡمِهِمۡۖ

قَبۡلِهِمُ	ٱلۡمَثُلَٰتُۗ	وَإِنَّ	رَبَّكَ	لَذُو	مَغۡفِرَةٖ	لِّلنَّاسِ	عَلَىٰ	ظُلۡمِهِمۡۖ
sebelum mereka	beberapa contoh	dan sungguh	Tuhan kamu	sungguh mempunyai	ampunan	bagi manusia	atas	kezaliman mereka

qablihimul matsulāt wa-inna rabbaka ladzū maghfiratil linnāsi `alā zhulmihim

وَإِنَّ رَبَّكَ لَشَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٦ وَيَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوۡلَآ

وَإِنَّ	رَبَّكَ	لَشَدِيدُ	ٱلۡعِقَابِ	٦	وَيَقُولُ	ٱلَّذِينَ	كَفَرُواْ	لَوۡلَآ
dan sungguh	Tuhan kamu	sungguh sangat keras	siksaan-Nya	6	dan berkata	orang-2 yang	mereka kafir	mengapa tidak

wa-inna rabbaka lasyadīdul `iqāb (6) Wayaqūlul ladzīna kafarū laulā̄

أُنزِلَ عَلَيۡهِ ءَايَةٞ مِّن رَّبِّهِۦٓۗ إِنَّمَآ أَنتَ مُنذِرٞۖ وَلِكُلِّ قَوۡمٍ هَادٍ

أُنزِلَ	عَلَيۡهِ	ءَايَةٞ	مِّن	رَّبِّهِۦٓۗ	إِنَّمَآ	أَنتَ	مُنذِرٞۖ	وَلِكُلِّ	قَوۡمٍ	هَادٍ
diturunkan	kepadanya	suatu tanda	dari	Tuhannya	sungguh hanyalah	kamu	pemberi peringatan	dan bagi tiap-tiap	kaum	pemberi petunjuk

unzila `alaihi āyatum mir rabbih innamā̄ anta mundziruw walikulli qaumin hād

٧ ٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَحۡمِلُ كُلُّ أُنثَىٰ وَمَا تَغِيضُ ٱلۡأَرۡحَامُ

٧	ٱللَّهُ	يَعۡلَمُ	مَا	تَحۡمِلُ	كُلُّ	أُنثَىٰ	وَمَا	تَغِيضُ	ٱلۡأَرۡحَامُ
7	Alloh	Dia mengetahui	apa yang	dikandung	tiap-tiap	perempuan	dan apa	kurang sempurna	kandungan rahim

(7) Allāhu ya`lamu mā taĥmilu kullu untsā wamā taghīdhul arĥāmu

وَمَا تَزۡدَادُۚ وَكُلُّ شَيۡءٍ عِندَهُۥ بِمِقۡدَارٍ ٨ عَٰلِمُ ٱلۡغَيۡبِ

وَمَا	تَزۡدَادُۚ	وَكُلُّ	شَيۡءٍ	عِندَهُۥ	بِمِقۡدَارٍ	٨	عَٰلِمُ	ٱلۡغَيۡبِ
dan apa yang	bertambah	dan tiap-2/ segala	sesuatu	pada sisi-Nya	dengan ukuran	8	Yang mengetahui	yang gaib

wamā tazdād wakullu syai-in `indahū bimiqdār (8) `ālimul ghaibi

وَٱلشَّهَٰدَةِ ٱلۡكَبِيرُ ٱلۡمُتَعَالِ ٩ سَوَآءٞ مِّنكُم مَّنۡ أَسَرَّ

وَٱلشَّهَٰدَةِ	ٱلۡكَبِيرُ	ٱلۡمُتَعَالِ	٩	سَوَآءٞ	مِّنكُم	مَّنۡ	أَسَرَّ
dan yang tampak	Mahabesar	Mahatinggi	9	sama saja	di antara kalian	siapa yang	merahasiakan

wasy-syahādatil kabīrul muta`āl (9) Sawā̄-um minkum man asarral

ٱلۡقَوۡلَ وَمَن جَهَرَ بِهِۦ وَمَنۡ هُوَ مُسۡتَخۡفِۭ بِٱلَّيۡلِ وَسَارِبُۢ

ٱلۡقَوۡلَ	وَمَن	جَهَرَ	بِهِۦ	وَمَنۡ	هُوَ	مُسۡتَخۡفِۭ	بِٱلَّيۡلِ	وَسَارِبُۢ
perkataan/ ucapan	dan siapa yang	menampakkan/ terus terang	dengannya	dan siapa yang	dia	yang bersembunyi	pada malam hari	dan yang berjalan

qaula waman jahara bihī waman huwa mustakhfim billaili wasāribum

بِٱلنَّهَارِ ١٠ لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ

بِٱلنَّهَارِ	١٠	لَهُۥ	مُعَقِّبَٰتٞ	مِّنۢ	بَيۡنِ	يَدَيۡهِ	وَمِنۡ	خَلۡفِهِۦ	يَحۡفَظُونَهُۥ
pada siang hari	10	baginya	(malaikat-2) pengiring	dari	antara	dua tangannya/depannya	dan dari	belakangnya	mereka menjaganya

binnahār (10) Lahū mu`aqqibātum mim baini yadaihi wamin khalfihī yaĥfazhūnahū

مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ

ada pada diri me- apa mereka sehing- ada pada apa Dia me- tidak Alloh sesung- Alloh perin- dari/
reka sendiri yang mengubah ga suatu kaum yang ngubah guhnya tah atas

min amril lāh innal lāha lā yughayyiru mā biqaumin ĥattā yughayyirū mā bi-anfusihim

وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ

dari selain dari bagi dan ti- bagi- yang me- maka kebu- suatu Alloh meng- dan
Dia mereka dak ada nya nolak tidak ada rukan kaum hendaki jika

wa-idzā arādal lāhu biqaumin sū-an falā maradda lah wamā lahum min dūnihī miw

وَّالٍ ﴿١١﴾ هُوَ الَّذِيْ يُرِيْكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَّطَمَعًا

dan menimbulkan kilat memperlihatkan Yang Dia- pelin-
harapan ketakutan kepada kalian lah 11 dung

wāl (11) Huwal ladzī yurīkumul barqa khaufaw wathama`aw

وَّيُنْشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ ۚ ﴿١٢﴾ وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهٖ

dengan guruh dan tebal/ awan dan Dia
memuji-Nya bertasbih 12 mendung mengadakan

wayunsyi-us saĥābats tsiqāl (12) Wayusabbiĥur ra`du biĥamdihī

وَالْمَلٰۤىِٕكَةُ مِنْ خِيْفَتِهٖ ۚ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيْبُ بِهَا

dengan- maka/ lalu halilintar dan Dia takut ke- dari/ dan
nya mengenai melepaskan pada-Nya karena malaikat

walmalā-ikatu min khīfatihī wayursilush shawā`iqa fayushību bihā

مَنْ يَّشَاۤءُ وَهُمْ يُجَادِلُوْنَ فِى اللّٰهِ ۚ وَهُوَ شَدِيْدُ الْمِحَالِ ۗ ﴿١٣﴾

siksa-Nya sangat / Maha- dan Alloh ten- (mereka) ber- dan/namun Dia ke- siapa
13 keras Dia tang bantah-bantah mereka hendaki yang

may yasyā-u wahum yujādilūna fil lāhi wahuwa syadīdul miĥāl (13)

لَهٗ دَعْوَةُ الْحَقِّ ۗ وَالَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهٖ لَا يَسْتَجِيْبُوْنَ لَهُمْ بِشَيْءٍ اِلَّا

mela- sesuatu bagi mereka mem- tidak selain dari (mereka) dan mere- (yang) doa bagi
inkan mereka perkenankan dapat Dia menyembah ka yang benar Dia

Lahū da`watul ĥaqq walladzīna yad`ūna min dūnihī lā yastajībūna lahum bisyai-in illā

كَبَاسِطِ كَفَّيْهِ اِلَى الْمَاۤءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهٖ ۗ وَمَا دُعَاۤءُ الْكٰفِرِيْنَ

orang-2 doa dan sampai ke- dia dan (kepada) supaya air ke dua telapak seperti orang
kafir tidaklah padanya tidak mulutnya sampai dalam tangannya yang membuka

kabāsithi kaffaihi ilal mā-i liyablugha fāhu wamā huwa bibālighih wamā du`ā-ul kāfirīna

اِلَّا فِيْ ضَلٰلٍ ﴿١٤﴾ وَلِلّٰهِ يَسْجُدُ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ طَوْعًا

taat/atas ke- dan langit di siapa ber- dan kepa- kesesatan/ da- kecu-
mauan sendiri bumi yang sujud da Alloh 14 sia-sia lam ali

illā fī dhalāl (14) Walillāhi yasjudu man fis samāwāti wal-ardhi thau`aw

وَّكَرْهًا وَّظِلٰلُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْاٰصَالِ ۩ ﴿١٥﴾ قُلْ مَنْ رَّبُّ السَّمٰوٰتِ

langit Tuhan siapa- kata- dan pada waktu dan bayang-2 dan
kah kanlah 15 petang pagi mereka terpaksa

wakarhaw wazhilāluhum bilghuduwwi wal-āshāl (15) Qul mar rabbus samāwāti

وَالْاَرْضِ ۗ قُلِ اللّٰهُ ۗ قُلْ اَفَاتَّخَذْتُمْ مِّنْ دُوْنِهٖٓ اَوْلِيَاۤءَ لَا يَمْلِكُوْنَ لِاَنْفُسِهِمْ

bagi diri me- mereka ti- pelindung- selain dari patutkah kalian kata- Alloh kata- dan
reka sendiri menguasai dak pelindung Dia mengambil kanlah kanlah bumi

wal-ardhi qulil lāh qul afattakhadztum min dūnihī auliyā-a lā yamlikūna li-anfusihim

نَفْعًا وَّلَا ضَرًّا ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الْاَعْمٰى وَالْبَصِيْرُ ەۙ اَمْ هَلْ تَسْتَوِى

sama apa- atau orang yang orang sama apa- kata- kemu- dan keman-
kah dapat melihat buta kah kanlah daratan tidak faatan

naf`aw walā dharrā qul hal yastawil a`mā walbashīru am hal tastawizh

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Alloh. Sesungguhnya Alloh tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Alloh menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka kaum itu tidak dapat menolak keburukan itu; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

12. Dialah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung.

13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Alloh, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Alloh melepaskan halilintar, lalu menimpakan halilintar itu kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Alloh, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.

14. Hanya bagi Alloh-lah (hak mengabulkan) doa yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Alloh tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

15. Hanya kepada Alloh-lah sujud (patuh) siapa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa, (dan sujud pula) bayang-bayang mereka di waktu pagi dan petang hari. [۩]

16. Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawablah: "Alloh". Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu selain Alloh, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudaratan bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Apakah sama orang buta dengan orang yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Alloh yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Alloh adalah Pencipta segala sesuatu dan Dialah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa".

17. Alloh telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air hujan itu di lembah-lembah menurut ukuran air tersebut, maka arus itu membawa buih yang mengambang. Dan dari apa (yakni logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buih logam itu seperti buih arus itu. Demikianlah Alloh membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang tak berharga; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka sesuatu yang memberi manfaat itu tetap di bumi. Demikianlah Alloh membuat perumpamaan-perumpamaan.

18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhannya, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak itu lagi, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab (atau perhitungan) yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

19. ۞ Apakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar, sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Alloh dan tidak merusak perjanjian,

21. dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Alloh perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.

الظُّلُمٰتُ وَالنُّوْرُ ۚ اَمْ جَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَاۤءَ خَلَقُوْا كَخَلْقِهٖ فَتَشَابَهَ الْخَلْقُ

cip- sehingga seperti mereka beberapa bagi mereka atau- dan ca- gelap
taan serupa ciptaan-Nya menciptakan sekutu Alloh menjadikan kah haya gulita

zhulumātu wannūr am ja`alū lillāhi syurakā̄-a khalaqū kakhalqihī̄ fatasyābahal khalqu

عَلَيْهِمْ ۗ قُلِ اللّٰهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَّهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ١٦ اَنْزَلَ مِنَ

dari Dia (Alloh) telah Maha- Maha dan sesu- se- Pen- Alloh kata- atas
menurunkan 16 perkasa Esa Dia atu gala cipta kanlah mereka

`alaihim qulil lāhu khāliqu kulli syai-iw wahuwal wâĥidul qahhār (16) Anzala minas

السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَسَالَتْ اَوْدِيَةٌ ۢ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَّابِيًا ۗ

mengem- buih arus maka dengan u- lembah- maka meng- air langit
bang membawa kurannya lembah alirlah ia

samā̄-i mā̄-an fasālat audiyatum biqadarihā faĥtamalas sailu zabadar rābiyā

وَمِمَّا يُوْقِدُوْنَ عَلَيْهِ فِى النَّارِ ابْتِغَاۤءَ حِلْيَةٍ اَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِّثْلُهٗ ۗ كَذٰلِكَ

demi- sepertinya buih kese- atau perhi- mencari/ api da- atas- mereka dan dari
kianlah (buih arus) nangan asan membuat lam nya bakar/lebur apa yang

wamimmā yūqidūna `alaihi fin nārib tighā̄-a ĥilyatin au matā`in zabadum mitsluh kadzālika

يَضْرِبُ اللّٰهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ ۗ فَاَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاۤءً ۚ وَاَمَّا مَا

apa dan tak ber- maka akan buih maka dan benar Alloh membuat
yang adapun harga hilang adapun batil

yadhribul lāhul ĥaqqa walbāthil fa-ammaz zabadu fayadz-habu jufā̄-a wa-ammā mā

يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِى الْاَرْضِ ۗ كَذٰلِكَ يَضْرِبُ اللّٰهُ الْاَمْثَالَ ۗ ١٧

perumpamaan- Alloh membuat demiki- bumi di maka ia bagi memberi
17 perumpamaan anlah tetap manusia manfaat

yanfa`un nāsa fayamkutsu fil ardh kadzālika yadhribul lāhul amtsāl (17)

لِلَّذِيْنَ اسْتَجَابُوْا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنٰى ۗ وَالَّذِيْنَ لَمْ يَسْتَجِيْبُوْا لَهٗ

bagi- mereka meme- tidak dan orang- pembalasan bagi Tuhan mereka meme- bagi orang-
Nya nuhi seruan orang yang yang baik mereka nuhi seruan orang yang

Lilladzīnas tajābū lirabbihimul ĥusnā walladzīna lam yastajībū lahū

لَوْ اَنَّ لَهُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَهٗ مَعَهٗ لَافْتَدَوْا بِهٖ ۗ

dengan- niscaya mere- beserta- dan seperti/ semu- bumi di apa bagi sekiranya
nya ka menebus nya sebanyak itu anya yang mereka

lau-anna lahum mā fil ardhi jamī`aw wamitslahū ma`ahū laftadau bih

اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ سُوْۤءُ الْحِسَابِ ەۙ وَمَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ١٨

tempat dan se- Jahanam dan tempat kedi- hisab/ buruk bagi mereka
18 kembali buruk-2 aman mereka perhitungan mereka itu

ulā̄-ika lahum sū-ul ĥisābi wama[k]wāhum jahannamu wabi[k]sal mihād (18)

۞ اَفَمَنْ يَّعْلَمُ اَنَّمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ اَعْمٰى ۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ

mengambil sungguh buta dia seperti (adalah) Tuhan dari kepada diturun- bahwa- menge- apakah
pelajaran hanyalah orang benar kamu kamu kan sanya tahui orang

Afamay ya`lamu annamā̄ unzila ilaika mir rabbikal ĥaqqu kaman huwa a`mā innamā yatadzakkaru

اُولُوا الْاَلْبَابِ ۙ ١٩ الَّذِيْنَ يُوْفُوْنَ بِعَهْدِ اللّٰهِ وَلَا يَنْقُضُوْنَ الْمِيْثَاقَ ۙ

per- mereka dan Alloh dengan (mereka) orang-2 akal/ yang
janjian merusak tidak janji memenuhi yang 19 berakal punya

ulul albāb (19) Alladzīna yūfūna bi`ahdil lāhi walā yanqudhūnal mī-tsāq

٢٠ وَالَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ مَآ اَمَرَ اللّٰهُ بِهٖٓ اَنْ يُّوْصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ

Tuhan dan mereka disambung su- dengan- Alloh meme- apa (mereka) meng- dan orang-2
mereka takut paya nya rintahkan yang hubungkan yang 20

(20) Walladzīna yashilūna mā̄ amaral lāhu bihī̄ ay yūshala wayakh-syauna rabbahum

وَيَخَافُونَ سُوٓءَ الْحِسَابِ ﴿٢١﴾ وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَآءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ

Tuhan wajah/ mencari mereka dan orang- hisab/ buruk dan mere-
mereka keridaan bersabar orang yang 21 perhitungan ka takut

wayakhāfūna sū̃-al ĥisāb (21) Walladzīna shabarub tighā̃-a wajhi rabbihim

وَأَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ

dan mereka dan terang- sem- Kami beri dari seba- dan mereka salat dan mereka
menolak terangan bunyi rezeki mereka gian apa menginfakkan mendirikan

wa-aqāmush shalāta wa-anfaqū mimmā razaqnāhum sirraw wa`alāniyataw wayadra-ūna

بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولٰٓئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٢﴾ جَنّٰتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا

mereka me- `Adn surga tempat kesu- bagi mereka kejahatan dengan
masukinya 22 dahan mereka itu kebaikan

bilĥasanatis sayyi-ata ulā̃-ika lahum `uqbad dār (22) Jannātu `adniy yadkhulūnahā

وَمَنْ صَلَحَ مِنْ اٰبَآئِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيّٰتِهِمْ وَالْمَلٰٓئِكَةُ يَدْخُلُونَ

mereka dan para dan anak dan pasangan- bapak-2 dari berbuat dan
masuk malaikat cucu mereka pasangan mereka mereka baik / saleh orang yang

waman shalaĥa min ābā̃-ihim wa-azwājihim wadzurriyyātihim walmalā̃-ikatu yadkhulūna

عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿٢٣﴾ سَلٰمٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ

maka
tempat kesu- alangkah kesabaran dengan atas kesela- pintu- tiap-2/ dari atas
dahan nikmat kalian apa/ sebab kalian matan 23 pintu semua mereka

`alaihim min kulli bāb (23) Salāmun `alaikum bimā shabartum fani`ma `uqbad dār

﴿٢٤﴾ وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللّٰهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَآ

apa dan mereka diikrarkan sesu- dari Alloh janji mereka dan orang-
yang memutuskan dengan teguh dah merusak orang yang 24

(24) Walladzīna yanqudhūna `ahdal lāhi mim ba`di mītsāqihī wayaqtha`ūna mā̃

أَمَرَ اللّٰهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولٰٓئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ

kutukan bagi mereka muka di dan mereka mem- dihubung- su- dengan- Alloh meme-
mereka itu bumi buat kerusakan kan paya nya rintahkan

amaral lāhu bihī̃ ay yūshala wayufsidūna fil ardhi ulā̃-ika lahumul la`natu

وَلَهُمْ سُوٓءُ الدَّارِ ﴿٢٥﴾ اللّٰهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَآءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا

dan mereka dan Dia Dia ke- bagi rezeki mela- Alloh tempat/ buruk dan bagi
bergembira sempitkan hendaki siapa yang pangkan 25 kediaman mereka

walahum sū̃-ud dār (25) Allāhu yabsuthur rizqa limay yasyā̃-u wayaqdir wafariĥū

بِالْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا فِي الْاٰخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ ﴿٢٦﴾ وَيَقُولُ

dan kesena- kecuali kehidupan da- dunia kehidup- dan/pada- dunia dengan
berkata 26 ngan (hanyalah) akhirat lam an hal tidaklah kehidupan

bilĥayātid dunyā wamal ĥayātud dunyā fil ākhirati illā matā` (26) Wayaqūlul

الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَآ أُنْزِلَ عَلَيْهِ اٰيَةٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللّٰهَ يُضِلُّ

Dia me- Alloh sesung- kata- Tuhan- dari suatu atas- diturun- mengapa (mereka) orang-2
nyesatkan guhnya kanlah nya ayat nya kan tidak kafir yang

ladzīna kafarū laulā̃ unzila `alaihi āyatum mir rabbih qul innal lāha yudhillu

مَنْ يَشَآءُ وَيَهْدِيٓ إِلَيْهِ مَنْ أَنَابَ ﴿٢٧﴾ الَّذِينَ اٰمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ

dan menjadi mereka orang-2 kembali siapa kepada- dan Dia mem- Dia ke- siapa
tenteram beriman yang 27 yang Nya beri petunjuk hendaki yang

may-yasyā̃-u wayahdī̃ ilaihi man anāb (27) Alladzīna āmanū watathma-innu

قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ أَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

hati menjadi Alloh dengan ingat- Alloh dengan hati
28 tenteram mengingat lah mengingat mereka

qulūbuhum bidzikril lāh alā bidzikril lāhi tathma-innul qulūb (28)

22. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridaan Tuhannya, mereka mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

23. (yaitu) surga `Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

24. (sambil mengucapkan): "Salāmun `alaikum bimā shabartum (artinya: keselamatan atas kamu disebabkan kesabaranmu)". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

25. Orang-orang yang merusak janji Alloh setelah diikrarkan dengan teguh dan mereka memutuskan apa-apa yang Alloh perintahkan supaya dihubungkan dan mereka membuat kerusakan di muka bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (yakni Jahanam).

26. Alloh meluaskan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

27. Orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Alloh menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan Dia memberi petunjuk kepada siapa yang mau kembali kepada-Nya",

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Alloh. Ingatlah, hanya dengan mengingat Alloh-lah hati menjadi tenteram.

29. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik (yakni surga).
30. Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelum umat itu, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qurān) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dialah Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku bertobat".
31. Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karena kitab suci itu orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentulah kitab suci itu adalah Al Qurān). Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Alloh. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Alloh menghendaki (semua manusia beriman), tentu Alloh memberi petunjuk kepada semua manusia. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Alloh. Sesungguhnya Alloh tidak menyalahi janji.
32. Dan sesungguhnya telah diperolok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orang-orang kafir itu, kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!

الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ طُوْبٰى لَهُمْ وَحُسْنُ

dan baik	bagi mereka	kebahagiaan	kebajikan/ saleh	dan mereka beramal	(mereka) beriman	orang-orang yang

Alladzīna āmanū wa`amilush shālîĥāti thūbā lahum waĥusnu

مَاٰبٍ ﴿٢٩﴾ كَذٰلِكَ اَرْسَلْنٰكَ فِيْٓ اُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَآ اُمَمٌ

beberapa umat	sebelumnya	telah berlalu	sungguh	suatu umat	pada	Kami telah utus kamu	demikianlah	29	tempat kembali

ma-āb (29) Kadzālika arsalnāka fī̃ ummatin qad khalat min qablihā̃ umamul

لِّتَتْلُوَاۡ عَلَيْهِمُ الَّذِيْٓ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُوْنَ بِالرَّحْمٰنِۗ

dengan Yang Maha Pemurah	mereka kafir	dan mereka	kepada kamu	Kami wahyukan	yang	atas mereka	agar kalian bacakan

litatluwa `alaihimul ladzī̃ auĥainā̃ ilaika wahum yakfurūna birraĥmān

قُلْ هُوَ رَبِّيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْهِ مَتَابِ ﴿٣٠﴾

30	bertobat	dan kepada-Nya	aku bertawakal	kepada-Nya	Dia	selain	tuhan	tidak ada	Tuhanku	Dia	katakanlah

qul huwa rabbī lā ilāha illā huwa `alaihi tawakkaltu wa-ilaihi matāb (30)

وَلَوْ اَنَّ قُرْاٰنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ اَوْ قُطِّعَتْ بِهِ الْاَرْضُ اَوْ كُلِّمَ

dapat bicara	atau	bumi	dengannya	dipotong/ terbelah	atau	gunung-gunung	dengannya	digoncangkan	(ada) bacaan	sungguh	dan sekiranya

Walau anna qur-ānan suyyirat bihil jibālu au quth-thi`at bihil ardhu au kullima

بِهِ الْمَوْتٰىۗ بَلْ لِّلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًاۗ اَفَلَمْ يَاْيْـَٔسِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا

mereka beriman	orang-orang yang	putus asa	apakah tidak	semuanya	perkara/ urusan	milik Alloh	bahkan	orang-2 yang mati	dengannya

bihil mautā bal lillāhil amru jamī`ā afalam yai-asil ladzīna āmanū̃

اَنْ لَّوْ يَشَاۤءُ اللّٰهُ لَهَدَى النَّاسَ جَمِيْعًاۗ وَلَا يَزَالُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا

mereka kafir	orang-2 yang	dan senantiasa	semuanya	manusia	tentu Dia memberi petunjuk	Alloh	menghendaki	seandainya	bahwa

al lau yasyā̃-ul lāhu lahadan nāsa jamī`ā walāyazālul ladzīna kafarū

تُصِيْبُهُمْ بِمَا صَنَعُوْا قَارِعَةٌ اَوْ تَحُلُّ قَرِيْبًا مِّنْ دَارِهِمْ حَتّٰى يَأْتِيَ

datang	sehingga	kediaman mereka	dari	dekat	terjadi ia	atau	bencana	mereka perbuat	dengan sebab	menimpa mereka

tushībuhum bimā shana`ū qāri`atun au taĥullu qarībam min dārihim ĥattā ya[k]tiya

وَعْدُ اللّٰهِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيْعَادَࣖ ﴿٣١﴾ وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ

beberapa rasul	telah diperolok-2	dan sesungguhnya	31	janji	menyalahi	tidak	Alloh	sesungguhnya	Alloh	janji

wa`dul lāh innal lāha lāyukhliful mī`ād (31) Walaqadis tuhzi-a birusulim

مِّنْ قَبْلِكَ فَاَمْلَيْتُ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا ثُمَّ اَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ

adalah	maka bagaimana	Aku binasakan mereka	kemudian	mereka kafir	bagi orang-orang yang	maka Aku memberi tangguh	sebelum kamu	dari

min qablika fa-amlaitu lilladzīna kafarū tsumma akhadztuhum fakaifa kāna

عِقَابِ ﴿٣٢﴾ اَفَمَنْ هُوَ قَاۤىِٕمٌ عَلٰى كُلِّ نَفْسٍۢ بِمَا كَسَبَتْۚ وَجَعَلُوْا

dan mereka menjadikan	ia perbuat	dengan apa yang	diri/ jiwa	setiap	atas/ terhadap	menjaga	Dia/ Tuhan	maka apakah yang	32	siksaan-Ku

`iqāb (32) Afaman huwa qā̃-imun `alā kulli nafsim bimā kasabat waja`alū

لِلّٰهِ شُرَكَآءَ ۗ قُلْ سَمُّوْهُمْ ۗ اَمْ تُنَبِّـُٔوْنَهٗ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِى الْاَرْضِ اَمْ

atau- bumi di Dia me- tidak dengan kalian beritahu- atau sebutkanlah kata- beberapa bagi
kah ngetahuinya apa yang kan pada-Nya mereka kanlah sekutu Alloh

lillāhi syurakā-a qul sammūhum am tunabbi-ūnahū bimā lā ya`lamu fil ardhi am

بِظَاهِرٍ مِّنَ الْقَوْلِ ۗ بَلْ زُيِّنَ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا مَكْرُهُمْ وَصُدُّوْا عَنِ

dari dan mereka tipu daya mereka bagi orang- dijadikan bah- perka- dari dengan
dihalangi mereka kafir orang yang baik /indah kan taan yang lahir

bizhāhirim minal qaul bal zuyyina lilladzīna kafarū makruhum washuddū `anis

السَّبِيْلِ ۗ وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ هَادٍ ﴿٣٣﴾ لَهُمْ عَذَابٌ فِى الْحَيٰوةِ

kehidup- da- azab bagi yang me- dari ba- maka (oleh) menye- dan barang jalan
an lam mereka 33 nunjuki ginya tak ada Alloh satkan siapa

sabīl wamay yudhlilil lāhu famā lahū min hād (33) Lahum `adzābun fil ĥayātid

الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْاٰخِرَةِ اَشَقُّ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنَ اللّٰهِ مِنْ وَّاقٍ ﴿٣٤﴾

seorang dari Alloh dari bagi dan tak lebih akhirat dan sesung- dunia
34 pelindung mereka ada berat guhnya azab

dunyā wala`adzābul ākhirati asyaqq wamā lahum minal lāhi miw wāq (34)

۞ مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِيْ وُعِدَ الْمُتَّقُوْنَ ۗ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ۗ

sungai- bawah- dari mengalir orang-orang dijan- yang surga perum-
sungai nya yang takwa jikan pamaan

Matsalul jannatil latī wu`idal muttaqūn tajrī min taĥtihal anhār

اُكُلُهَا دَاۤىِٕمٌ وَّظِلُّهَا ۗ تِلْكَ عُقْبَى الَّذِيْنَ اتَّقَوْا ۖ وَّعُقْبَى

dan tempat (mereka) orang-orang tempat itulah dan na- kekal buahnya
kesudahan bertakwa yang kesudahan ungannya

ukuluhā dā-imuw wazhilluhā tilka `uqbal ladzīnat taqaw wa`uqbal

الْكٰفِرِيْنَ النَّارُ ﴿٣٥﴾ وَالَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَفْرَحُوْنَ

mereka Al-Kitab Kami berikan dan orang- neraka orang-orang
bergembira kepada mereka orang yang 35 kafir

kāfirīnan nār (35) Walladzīna ātaināhumul kitāba yafraĥūna

بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمِنَ الْاَحْزَابِ مَنْ يُّنْكِرُ بَعْضَهٗ ۗ قُلْ اِنَّمَآ اُمِرْتُ

aku di- sungguh kata- sebagian- menging- orang golongan dan dari/ kepada diturun- dengan
perintah hanyalah kanlah nya kari yang di antara kamu kan apa yang

bimā unzila ilaika waminal aĥzābi may yunkiru ba`dhah qul innamā umirtu

اَنْ اَعْبُدَ اللّٰهَ وَلَآ اُشْرِكَ بِهٖ ۗ اِلَيْهِ اَدْعُوْا وَاِلَيْهِ مَاٰبِ ﴿٣٦﴾

tempat dan kepa- aku ke- dengan aku me- dan Alloh aku me- untuk
36 kembali da-Nya menyeru pada-Nya Dia nyekutukan tidak nyembah /agar

an a`budal lāha walā usyrika bih ilaihi ad`ū wa-ilaihi ma-āb (36)

وَكَذٰلِكَ اَنْزَلْنٰهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۗ وَلَىِٕنِ اتَّبَعْتَ اَهْوَاۤءَهُمْ بَعْدَمَا

sesudah hawa nafsu kamu dan sean- bahasa hukum/ Kami telah dan de-
mereka mengikuti dainya Arab peraturan menurunkannya mikianlah

Wakadzālika anzalnāhu ĥukman `arabiyyā wala-init taba`ta ahwā-ahum ba`damā

جَاۤءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۙ مَا لَكَ مِنَ اللّٰهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا وَاقٍ ﴿٣٧﴾ وَلَقَدْ

dan seorang dan seorang dari Alloh dari bagi tidak pengeta- dari datang
sungguh 37 pemelihara tidak pelindung kamu ada huan kepadamu

jā-aka minal `ilmi mā laka minal lāhi miw waliyyiw walā wāq (37) Walaqad

33. Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap jiwa terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang lain)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Alloh. Katakanlah: "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Alloh apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekadar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya orang-orang kafir itu dijadikan (oleh syaitan) memandang baik tipu daya mereka dan mereka dihalangi dari jalan (yang benar). Dan barang siapa yang disesatkan Alloh, maka baginya tak ada seorangpun yang akan memberi petunjuk.

34. Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Alloh.

35. ۞ Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman); mengalir sungai-sungai di bawahnya; senantiasa berbuah dan naungan yang teduh. Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa, sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

36. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab (Al Qurān) yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebagian isi kitab (Al Qurān) itu. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Alloh dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".

37. Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Qurān itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Alloh.

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka, isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (atau mukjizat) melainkan dengan izin Alloh. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu).

39. Alloh menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (atau Loh mahfuz).

40. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka.

41. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Alloh menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dialah Yang Maha cepat hisab-Nya.

42. Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (yakni orang kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Alloh. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap orang, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.

43. Berkatalah orang-orang kafir: " kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul". Katakanlah: "Cukuplah Alloh menjadi Saksi antaraku dan kamu, dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab (yang masuk Islam)".

كَانَ	وَمَا	وَذُرِّيَّةً ۚ	أَزْوَاجًا	لَهُمْ	وَجَعَلْنَا	قَبْلِكَ	مِّن	رُسُلًا	أَرْسَلْنَا
ada	dan tidak	dan keturunan	istri-istri	kepada mereka	dan Kami jadikan/berikan	sebelum kamu	dari	beberapa rasul	Kami telah mengutus

arsalnā rusulam min qablika waja`alnā lahum azwā-jaw wadzurriyyah wamā kāna

٣٨	كِتَابٌ	أَجَلٍ	لِكُلِّ	اللَّهِ ۗ	بِإِذْنِ	إِلَّا	بِآيَةٍ	يَأْتِيَ	أَن	لِرَسُولٍ
38	Kitab	masa	bagi tiap-2	Alloh	dengan izin	melainkan	dengan suatu ayat	mendatangkan	untuk	bagi seorang rasul

lirasūlin ay ya^{k}tiya bi-āyatin illā bi-idznil lāh likulli ajalin kitāb (38)

٣٩	الْكِتَابِ	أُمُّ	وَعِندَهُ	وَيُثْبِتُ ۖ	يَشَاءُ	مَا	اللَّهُ	يَمْحُوا
39	Al-kitab/loh mahfuz	ibu/pokok	dan di sisi-Nya	dan Dia menetapkan	Dia kehendaki	apa yang	Alloh	menghapus

Yamĥul lāhu mā yasyā̄-u wayutsbit wa`indahū ummul kitāb (39)

عَلَيْكَ	فَإِنَّمَا	نَتَوَفَّيَنَّكَ	أَوْ	نَعِدُهُمْ	الَّذِي	بَعْضَ	نُرِيَنَّكَ	مَّا	وَإِن
atasmu	maka sungguh hanyalah	Kami wafatkan kamu	atau	Kami ancamkan kepada mereka	yang	sebagian	Kami perlihatkan padamu	apa (siksa)	dan jika

Wa-im mā nuriyannaka ba`dhal ladzī na`iduhum au natawaffayannaka fa-innamā `alaikal

نَنقُصُهَا	الْأَرْضَ	نَأْتِي	أَنَّا	يَرَوْا	أَوَلَمْ	٤٠	الْحِسَابُ	وَعَلَيْنَا	الْبَلَاغُ
Kami mengu-ranginya	bumi/daerah	Kami datangi	bahwa Kami	mereka melihat	apakah tidak	40	perhitungannya	dan atas Kami	penyampaiannya

balāghu wa`alainal ĥisāb (40) Awalam yarau annā na^{k}til ardha nanqushuhā

سَرِيعُ	وَهُوَ	لِحُكْمِهِ ۚ	مُعَقِّبَ	لَا	يَحْكُمُ	وَاللَّهُ	أَطْرَافِهَا ۚ	مِنْ
Maha-cepat	dan Dia	bagi ketetapan hukum-Nya	yang dapat menolak	tidak ada	menetapkan	dan Alloh	tepi-tepinya	dari

min athrāfihā wallāhu yaĥkumu lā mu`aqqiba liĥukmih wahuwa sarri`ul

جَمِيعًا ۖ	الْمَكْرُ	فَلِلَّهِ	قَبْلِهِمْ	مِن	الَّذِينَ	مَكَرَ	وَقَدْ	٤١	الْحِسَابِ
semuanya	tipu daya	maka milik Alloh	sebelum mereka	dari	orang yang	membuat tipu-daya	dan sungguh	41	perhitungan

ĥisāb (41) Waqad makaral ladzīnā min qablihim falillāhil makru jamī`ā

٤٢	الدَّارِ	عُقْبَى	لِمَنْ	الْكُفَّارُ	وَسَيَعْلَمُ	نَفْسٍ ۗ	كُلُّ	تَكْسِبُ	مَا	يَعْلَمُ
42	tempat (yang baik)	kesudahan	untuk siapa	orang-2 kafir	dan akan mengetahui	diri/orang	setiap	diusahakan	apa yang	Dia mengetahui

ya`lamu mā taksibu kullu nafs wasaya`lamul kuffāru liman `uqbad dār (42)

بِاللَّهِ	كَفَىٰ	قُلْ	مُرْسَلًا ۚ	لَسْتَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	وَيَقُولُ
dengan Alloh	cukuplah	katakanlah	dijadikan seorang rasul	kamu bukan	(mereka) kafir	orang-orang yang	dan berkata

Wayaqūlul ladzīna kafarū lasta mursalā qul kafā billāhi

٤٣	الْكِتَابِ	عِلْمُ	عِندَهُ	وَمَنْ	وَبَيْنَكُمْ	بَيْنِي	شَهِيدًا
43	Al-Kitab	ilmu	di sisinya/mempunyai	dan orang	dan antara kalian	antara aku	menjadi saksi

syahīdām bainī wabainakum waman `indahū `ilmul kitāb (43)